BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Peneliti

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan yaitu metode untuk menemukan data secara spesifik dan realitas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial: individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat.¹

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.² Penelitian ini penulis ingin mendeskripsikan bagaimana upaya guru memperbaiki adab siswa kelas V di MIS Al-Musyawahar Banjarmasin.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif yaitu metode yang meneliti sekelompok manusia atau objek dengan cara menggambarkan atau melukiskan secara sistematis mengenai fakta-fakta serta menganalisis dan menetapkan hubungan antara fenomena yang diteliti pada masa sekarang. Dengan kata lain, penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian pada masalah-masalah atau memusatkan perhatian pada

¹ Sumadi S. *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Raja Grafindo, 2003), h. 75

² Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan keunggulannya*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana, 2008)

masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan, mengkaji tentang upaya guru memperbaiki adab siswa kelas V di MIS Al-Musyawah Banjarmasin. Hal ini nantinya akan terlihat jelas bagaimana upaya guru memperbaiki adab siswa kelas V di MIS Al-Musyawah Banjarmasin.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan seorang guru wali kelas V di MIS Al-Musyawah Banjarmasin.

2. Objek penelitian

Adapun objek penelitian ini adalah upaya guru memperbaiki adab siswa kelas V di MIS Al Musyawah Banjarmasin termasuk faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam upaya guru memperbaiki adab siswa kelas V di MIS Al Musyawah Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dan sumber data yakni menjelaskan jenis dan macam data yang akan diteliti dan sumber-sumber datanya, baik yang berupa sumber data primer maupun sumber data sekunder:

a. Data primer (Data pokok)

- 1) Data tentang upaya guru memperbaiki adab siswa kelas V di MIS Al-Musyawah Banjarmasin meliputi:

- a) Cara guru memperbaiki adab siswa
 - (1) Cara menjelaskan adab yang baik terhadap guru
 - (2) Cara praktik sikap adab terhadap guru
 - (3) Cara mengucap salam, berdoa dengan tertib, betutur kata dengan baik, dan meminta izin ketika ingin keluar kelas dan membantu teman yang sedang mengalami kesusahan.
- 2) Data tentang faktor penghambat dan faktor pendukung upaya guru memperbaiki adab siswa, yaitu
 - a) Faktor pendukung
 - (1) Guru
 - (2) Keluarga
 - (3) Masyarakat
 - b) Faktor penghambat
 - (1) Keluarga
 - (2) Masyarakat
 - (3) Teknologi
- b. Data sekunder (Data penunjang)

Data-data penunjang ini digali untuk melengkapi data pokok, yang meliputi:

 - 1) Sejarah singkat berdirinya MIS Al-Musyawah Banjarmasin
 - 2) Letak geografis MIS Al-Musyawah Banjarmasin
 - 3) Motto, visi, misi, dan tujuan MIS Al-Musyawah Banjarmasin
 - 4) Keadaan guru MIS Al-Musyawah Banjarmasin

- 5) Keadaan siswa MIS Al-Musyawah Banjarmasin
- 6) Keadaan sarana dan prasarana MIS Al-Musyawah Banjarmasin.

2. Sumber data

Guna memperoleh data di atas, maka diperlukan sumber penggalan data, dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Responden: yaitu guru kelas V yang mengajar tentang adab siswa.
- b. Informan: yaitu orang-orang yang membantu dalam memberikan informasi tentang data yang digali meliputi kepala sekolah dan orang tua.
- c. Dokumen: yaitu berupa catatan-catatan yang terdapat disekolah yang berhubungan dengan yang digali terutama data penunjang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk teknik pengumpulan data dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik, yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara langsung terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengertian Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala atau fenomena (kejadian atau peristiwa) secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan.³

³ Mahmud, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011),h. 168

Teknik ini digunakan untuk melihat lokasi, mengetahui dan melihat langsung adab siswa kelas V di MIS Al- Musyawarah, yaitu dengan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap data yang akan digali guna mendapatkan data yang kongkrit. Data yang digali melalui teknik observasi ini yaitu data tentang upaya guru memperbaiki adab siswa kelas V di MIS Al-Musyawah Banjarmasin dan ada beberapa keadaan dan fasilitas disekolah yaitu 1. ruang kelas kurang baik memiliki papan tulis,alat tulis, penghapus, meja kursi. 2. Perpustakaan kondisi baik memiliki beberapa buku. 3. Ruang guru kondisi baik memiliki papan pengumuman, papan administrasi guru, dan lemari tempat penyimpanan berkas. 4. Ruang UKS memadai.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti.⁴ Teknik ini digunakan untuk menggali data-data yang diperlukan dengan melakukan tanya jawab langsung kepada responden dan informan untuk menggali data tentang upaya guru memperbaiki adab siswa kelas V di MIS Al-Musyawah Banjarmasin. Untuk melengkapi dari data tersebut penulis juga menanyakan sejarah singkat berdirinya MIS Al-Musyawah Banjarmasin, perkembangan disekolah, kebiasaan yang dilakukan siswa disekolah dan bentuk adab kebiasaan yang dilakukan siswa dikelas.

⁴ Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015),h. 194

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mempelajari data-data yang telah di dokumentasikan.⁵ Teknik ini ditujukan kepada guru kelas V dan kepala sekolah MIS Al-Musyawah Kota Banjarmasin. Data yang didapat adalah data yang tidak bisa diperoleh dengan wawancara dan observasi, data ini meliputi:

- a. Sejarah singkat berdirinya MIS Al-Musyawah Banjrmasin.
- b. Letak geografis MIS Al-Musyawah Banjarmasin.
- c. Motto, visi, misi, dan tujuan MIS Al-Musyawah Banjarmasin.
- d. Keadaan guru MIS Al-Musyawah Banjarmasin.
- e. Keadaan peserta didik MIS Al-Musyawah Banjarmasin.
- f. Keadaan sarana dan prasarana MIS Al-Musyawah Banjarmasin.

Mengetahui lebih jelasnya data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada matrik berikut ini:

Tabel I. Matrik Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

NO	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
A. Data Pokok			
1	Data tentang upaya guru memperbaiki adab siswa kelas V di MIS Al-Musyawah Banjarmasin meliputi: Cara guru memperbaiki adab siswa 1) Dengan cara menjelaskan adab yang baik terhadap	a. Guru b. siswa	Wawancara, observasi, dokumentasi

⁵ Suhaimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 147

	<p>guru</p> <p>2) Dengan cara praktik sikap adab terhadap guru</p> <p>3) Dengan cara mengucap salam, berdoa dengan tertib, betutur kata dengan baik, dan meminta izin ketika ingin keluar kelas dan membantu teman yang sedang mengalami kesusahan.</p>		
2	<p>Data tentang faktor penghambat dan faktor pendukung upaya memperbaiki adab siswa, yaitu:</p> <p>a. Faktor pendukung</p> <p>1) Guru</p> <p>2) Keluarga</p> <p>3) Masyarakat</p>	siswa, teman siswa, guru dan orang tua	Wawancara observasi
	<p>b. Faktor penghambat</p> <p>1) Keluarga</p> <p>2) Masyarakat</p> <p>3) Teknologi</p>		
B. Data Penunjang			
1	<p>Data-data penunjang ini digali untuk melengkapi data pokok, yang meliputi:</p> <p>a. Sejarah singkat berdirinya MIS Al-Musyawahar Banjarmasin</p> <p>b. Letak geografis MIS Al-Musyawahar Banjarmasin</p> <p>c. Motto, visi, misi, dan tujuan MIS Al-Musyawahar</p>	Kepala sekolah dan tata usaha (TU)	Wawancara Dokumentasi Observasi

	Banjarmasin d. Keadaan guru MIS Al- Musyawarah Banjarmasin e. Keadaan siswa MIS Al- Musyawarah Banjarmasin f. Keadaan sarana dan prasarana MIS Al- Musyawarah Banjarmasin		
--	---	--	--

E. Teknik Pengolahan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data yang terkumpul dari hasil penelitian di olah dengan teknik sebagai berikut:

a. Koleksi data

Koleksi data yang dimaksud yaitu mengumpulkan data sebanyak-banyaknya sesuai dengan keperluan dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi

b. Pengeditan data

Teknik ini digunakan untuk memeriksa kembali data-data yang telah terkumpul untuk mengetahui kelengkapan data yang diperlukan, dalam penelitian ini, peneliti melakukan proses pengeditan data terhadap hasil wawancara terhadap narasumber.

c. Klarifikasi data

Teknik klarifikasi data, yaitu mengelompokkan data dari hasil jawaban responden yang kemudian data tersebut ditulis dalam bentuk uraian deskriptif, agar data yang telah diperoleh menjadi

mudah dipahami, serta memberikan informasi yang objektif yang diperlukan oleh peneliti. Data-data tersebut dipilih dalam bagian yang berdasarkan data diperoleh pada saat wawancara dan data.

2. Analisis Data

Data di olah kemudian diuraikan dalam penyajian data, maka langkah selanjutnya penulis melakukan analisis data. Melalui analisis ini penulis menulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan kejadian sesungguhnya dalam bentuk uraian atau kalimat sehingga terlihat jelas mengenai upaya guru memperbaiki adab siswa kelas V di MIS Al- Musyawarah Banjarmasin. Kemudian dalam penarikan kesimpulan menggunakan metode deskriptif, dengan menggambarkan suatu data yang diteliti berdasarkan fakta yang ada dilapangan. Adapun langkah-langkah analisis kualitatif diantaranya:

- a. Reduksi data, yakni memilih hal-hal pokok terkait dengan fokus penelitian.
- b. Display data, yakni menyajikan data dalam bentuk narasi, table, grafik, bagan, dsb., agar mudah terbaca dan dipahami.

F. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa prosedur yang dilalui penulis, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan

- a. Observasi ke lokasi penelitian.

- b. Berkomunikasi dengan dosen pembimbing untuk membuat desain proposal.
 - c. Membuat dan mengajukan desain proposal kepada dosen pembimbing.
 - d. Mengajukan desain proposal.
2. Tahap Persiapan
- a. Melaksanakan seminar proposal.
 - b. Revisi proposal setelah seminar proposal.
 - c. Menyiapkan pengumpulan data (membuat pedoman observasi, wawancara dan dokumentasi).
3. Tahap Pelaksanaan
- a. Menghubungi informan untuk menggali data.
 - b. Mengumpulkan data.
 - c. Mengolah data dan analisis data untuk menarik kesimpulan.
4. Tahap Penyusunan Laporan
- a. Menyusun hasil penelitian.
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi.
 - c. Mengadakan perbaikan.

Mengajukan ke sidang munaqasah skripsi dan mengadakan perbaikan.